

ABSTRAK

Yani Maisul Fitria. 2017. "Potret Sosial Komunitas Punk di Kota Perawang, Provinsi Riau". Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti ketika melihat banyaknya remaja yang bergabung kedalam komunitas Punk. Punk merupakan gerakan anak muda dari kaum pekerja yang mengkritik keadaan sosial, ekonomi, politik, ideologi, dan agama yang sedang mengalami kekacauan sehingga keadaan dalam negara tidak terkendali oleh banyaknya tindak kriminalitas dan juga pengangguran. Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori Alasan praktis yang dikemukakan oleh H.Josep Reitz, penekanannya adalah bahwa individu berkelompok karena kelompok cenderung memberikan kepuasan atas kebutuhan-kebutuhan sosial yang mendasar dari orang-orang yang berkelompok. Kebutuhan-kebutuhan sosial praktis tersebut dapat berupa alasan ekonomi, status sosial, keamanan, politis, dan alasan sosial lainnya dan teori Interaksionisme Simbolik, penekannya adalah melihat makna sebagai bagian fundamental dalam interaksi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus serta teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 3 orang anak Punk, tokoh masyarakat dan masyarakat kota Perawang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan bahwa sejarah munculnya komunitas Punk di Kota Perawang dan negara di dunia relatif sama yaitu karena tekanan didalam masyarakat tetapi munculnya komunitas Punk di negara di dunia karena adanya tekanan politik sedangkan munculnya komunitas Punk di Kota Perawang karena adanya tekanan sosial. Maka ditemukan latar belakang munculnya komunitas anak Punk di Kota Perawang karena menginginkan kebebasan, ekspresi diri, faktor pertemanan dan kesamaan hobi. Hasil penelitian juga menemukan aktivitas-aktivitas positif yang dilakukan oleh anak Punk diantaranya: kegiatan dalam berwirausaha yaitu menyablon, membuat tatto, membuat celengan ukiran kayu dan juga menggalang dana untuk korban musibah dan bencana. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anak Punk tersebut memiliki makna bahwa Punk itu tidak selamanya negatif tetapi juga ada anak-anak Punk yang melakukan kegiatan positif. Dan juga terdapat nilai kemandirian didalam kegiatan Punk tersebut.

Kata Kunci: Komunitas, Latar Belakang Sosial, Punk